

## PENGARUH AUDIT TENURE, FEE AUDIT, AUDIT DELAY, AUDIT CAPACITY STRESS TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KAP WILAYAH KOTA MEDAN

Oleh:

<sup>1</sup>Jenny Zain, <sup>2</sup>Dewi Permata Sari, <sup>3</sup>Yuga Vimalananda,  
<sup>4</sup>Enda Noviyanti Simorangkir, <sup>5</sup>Oky Syahputra

<sup>1,2,3,4</sup>PUI Finance, Universitas Prima Indonesia

Jl. Sampul No.3, Sei Putih Bar., Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara 20118

<sup>5</sup>Universitas Battuta

Jl. Sekip, Sekip, Kec. Medan Petisah, Kota Medan, Sumatera Utara

e-mail: Jennyzain@unprimdn.ac.id

---

### ABSTRACT

*Audit quality is a key element in the preparation of financial statements, as reliable financial reports serve as a foundation for decision-making. This study aims to examine the influence of Audit Tenure, Audit Fee, Audit Delay, and Audit Capacity Stress on Audit Quality. This quantitative research uses a purposive sampling method, with primary data collected through questionnaires distributed to auditors at Public Accounting Firms in the Medan area. The study sample consists of 80 auditors, and the data were processed using the SMARTPLS 4.0 application. The results of the study indicate that Audit Tenure and Audit Capacity Stress have a positive influence on Audit Quality, while Audit Fee and Audit Delay show no significant effect on Audit Quality.*

**Keywords:** *Audit Tenure, Fee Audit, Audit Delay, Audit Capacity Stress, Audit Quality*

---

### ABSTRAK

Kualitas Audit merupakan unsur utama dalam membuat laporan keuangan, karena laporan keuangan yang baik dapat diandalkan sebagai landasan dalam mengambil keputusan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Audit Delay, dan Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode purposive sampling dengan sumber data primer dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada auditor KAP wilayah Medan. Jumlah sampel dalam penelitian ini ada sebanyak 80 auditor. Lalu, data penelitian akan diproses menggunakan aplikasi SMARTPLS 4.0. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa Audit Tenure dan Audit Capacity Stress memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit, Sedangkan untuk Fee Audit dan Audit Delay tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

**Kata Kunci:** *Audit Tenure, Fee Audit, Audit Delay, Audit Capacity Stress, Kualitas Audit*

### PENDAHULUAN

KAP (Kantor Akuntan Publik) sebagai badan usaha yang memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk menjadi wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya. KAP berperan dalam memberikan kepastian akan kualitas data keuangan melalui pendapat

independen mengenai kewajaran dari penyajian data dalam laporan keuangan (Rusmono Muhamad: 2021).

Menjadi suatu auditor juga harus memperhatikan kualitas audit yang diberikan kepada klien, karena kualitas audit menjadi tolak ukur bagi sebagian orang yang bekerja dengan laporan keuangan dan sudah melewati proses audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) yang sudah terbebas dari kecurangan ataupun kekeliruan dari perusahaan. Hasil yang diberikan auditor baik maka kualitas audit yang ditunjukkan berkualitas (Andini et al: 2022). Tetapi tidak semua auditor menunjukkan kualitas audit yang baik bagi para kliennya.

Adapun beberapa kasus yang terjadi belakangan ini, seperti kasus yang terjadi perusahaan Indofarma yang cukup mengejutkan dan dapat menurunkan kualitas pada perusahaan yang di bawah naungan BUMN. Diketahui Indofarma membuat kerugian negara mencapai Rp. 371,8 miliar selama periode 2020-2023 semester 1. Opsi yang dilakukan dengan meningkatkan kualitas audit para auditor untuk meningkat transparansi, akuntabilitas dan integritas pada laporan keuangan serta lama waktu untuk penerbitan maupun lama waktu dalam menjalin hubungan kerja sama antara klien dengan auditor (Kompasiana: 2024).

Audit tenure sebagai total waktu atau periode antara auditor dengan klien dalam menjalin hubungan kerja sama. Audit tenure dilihat pada laporan keuangan pada lamanya pelaksanaan audit dari suatu buku laporan keuangan (Sigolgi & Djamal: 2024).

Dalam memberikan jasanya, akuntan publik maupun kantor akuntan publik berhak mendapatkan imbalan jasa berdasarkan kesepakatan yang sudah di sepakati. Dalam draf panduan di Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) kebijakan imbalan jasa menjadi indikator kualitas audit dalam cakupan perikatan audit atas laporan keuangan (Sendy et al: 2022).

Penyampaian laporan keuangan yang telah di audit harus sesuai dengan ketentuan waktu yang diberikan sehingga laporan keuangan yang diterbitkan tidak ada kendala delay. Pengaruh terjadinya audit delay dikarenakan interval jumlah hari antara laporan keuangan pendahulu pada bursa, penerimaan laporan publikasi serta tanggal laporan auditor itu tandatangani (Stephanie et al: 2024).

Audit Capacity Stress tekanan yang muncul ketika kemampuan audit menurun disebabkan oleh beban kerja berlebihan atau ketidakseimbangan antara klien dengan auditor yang dimana waktu untuk melakukan audit terbatas. Maka yang akan timbul kualitas audit yang buruk yang diterima oleh klien (Indah et al: 2023).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit**

Audit Tenure dikaitkan dengan waktu perikatan antara auditor dengan klien yang diukur dalam waktu yang sudah terjalin cukup lama sehingga akan mengurangi keterlambatan dalam penyelesaian proses audit. Dalam hal ini auditor dan klien bisa saling mengerti satu sama lain dan hubungan yang terjalin akan meningkatkan program audit yang praktis dan efisien untuk menciptakan kualitas yang baik dari audit (Stephanie et al: 2024). Oleh karena itu auditor dan klien dibatasi dengan jangka waktu 3 tahun buku untuk menjalin hubungan kerja sama untuk melindungi dan menghindari dari kecurangan (Sendy et al: 2022).

### Teori Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

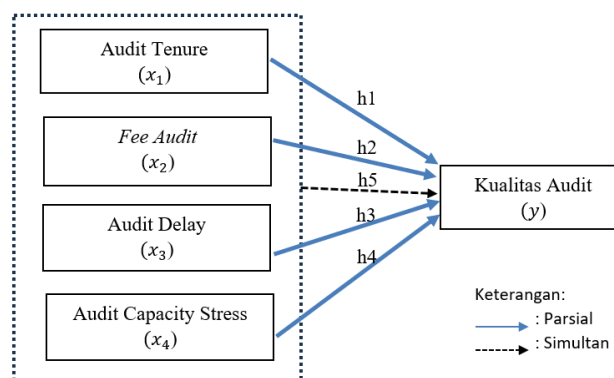
Fee Audit total biaya yang akan diberikan kepada auditor atas jasa yang diberikan kepada klien dalam melakukan audit (Adabenege et al: 2022). Fee Audit selalu akan diterima oleh auditor ketika sudah memberikan jasanya kepada klien tersebut. Dalam hal ini ada yang perlu diperhatikan dalam memberikan Fee Audit kepada jasa akuntan seperti seberapa banyak waktu yang dibutuhkan, keahlian, tanggung jawab maupun sistem yang diberikan sehingga kualitas audit yang diberikan akan semakin baik (Stephanie et al: 2024).

### Teori Pengaruh Audit Delay Terhadap Kualitas Audit

Dalam publikasi atau penerbitan laporan keuangan dengan tepat waktu akan semakin baik untuk para pengguna sebaliknya jika adanya keterlambatan akan berdampak pada keputusan yang akan di ambil (Stephanie et al: 2024). Apabila auditor menunda kegiatan audit maka auditor akan dianggap tidak kompeten dan kurang berpengalaman dalam menyelesaikan permasalahan yang ada selama proses audit berlangsung dan secara tidak langsung akan berdampak pada kualitas auditor itu sendiri (Rina Nuralina: 2024)

### Teori Pengaruh Audit Capacity Stress Terhadap Kualitas Audit

Kurangnya waktu yang dimiliki oleh auditor untuk melakukan proses audit sehingga menimbulkan beban kerja yang luar biasa yang dihadapi oleh auditor (Cahyadi: 2022). Tuntutan yang diterima oleh auditor tidak pernah habisnya sehingga mewajibkan seorang auditor itu melakukan pekerjaannya dengan cepat dan baik tetapi karena itu menimbulkan stres yang berlebihan sehingga kualitas audit yang diberikan kepada klien semakin menurun (Aritonang at el: 2022).



Gambar. 1 Kerangka Konseptual

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian sebagai rangkaian usaha yang berlaku untuk mengungkapkan dua hal utama, diantaranya sudut metode atau berpikir dalam mencari tujuan dan sudut teknik atau perbuatan untuk merealisasikan pemikiran sebelumnya (Almasdi: 2021). Penelitian di sini menggunakan penelitian kuantitatif yang dilakukan dengan angka-angka, struktur, pengolahan statistik dan percobaan terkontrol. Di penelitian ini kami menggunakan data primer untuk penelitian. Data primer diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya (Ridwan Abdullah: 2022). Untuk semua data yang akan di teliti, data tersebut akan di dapatkan dari kuesioner (angket). Kuesioner kegiatan untuk mengumpulkan data dengan mengidentifikasi variabel yang dapat diukur.

Populasi menjadi keseluruhan pada objek peneliti dan wajib diartikan secara jelas sehingga para anggota populasi dapat ditetapkan berdasarkan definisi yang berlaku kemudian akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan untuk menarik kesimpulan. Populasi dapat berupa orang, objek maupun benda alam lainnya (Ridwan Abdullah: 2022). Populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh auditor yang bekerja di KAP Wilayah Kota Medan. Sampel dapat diartikan sebagian anggota yang memiliki karakteristik yang dapat mewakili populasi. Misalnya populasi yang diteliti dalam jumlah besar maka sebagai peneliti harus mendapatkan sampel dari populasi yang benar-benar representatif (Sugiyono 2020: 81). Metode yang diambil menggunakan metode purposive sampling, yang di mana sampel yang diambil dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang diharapkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Outer model merupakan bentuk model yang menegaskan adanya hubungan di antara variabel atas laten dengan indikator. Outer model dapat dites dengan melakukan validitas konvergen, diskriminan dan juga reliabilitas (Zainuddin dan Aditya, 2024: 182). Validitas yang memperlihatkan adanya indikator yang menerangkan sebuah variabel, di mana hasilnya dapat dilihat dari tabel outer loading yang dinyatakan sah jika indikator mengungkapkan variabel kontruknya  $>0.7$  (Zainuddin dan Aditya, 2024: 183). Validitas yang memastikan adanya ketidaksamaan yang valid diantara dua konsep yang tidak sama (Zainuddin dan Aditya, 2024: 183). Validitas ini diukur dengan menggunakan metode AVE yang direkomendasikan nilai AVE  $>0.5$ . Uji yang dilakukan untuk memberi penilaian mengenai sampai di mana alat pengukur di dalam penelitian dapat memberi kepastian, yang harus memiliki nilai  $>0.7$  (I Made Anom: 2021). Model yang berfungsi untuk menghubungkan variabel laten satu dengan variabel laten lainnya. (Zainuddin dan Aditya, 2024: 183). Variabel laten terdiri menjadi dua jenis, variabel eksogen yang memengaruhi variabel lain dan variabel endogen yang dipengaruhi oleh variabel lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1 Hasil Deskriptif Statistika

	N	Min	Max	Median	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	80	1	5	3.744	3.752	1.275
Fee Audit	80	1	5	3.831	3.806	1.164
Audit Delay	80	1	5	4.063	4.075	1.120
Audit Capacity Stress	80	1	5	3.925	3.931	1.061

Hasil dari penyebaran kuesioner terhadap 80 auditor Kantor Akuntan Publik wilayah kota Medan. Berikut ini akan disajikan hasil deskriptif statistika yang telah disebar.

Tabel.2 Validitas Diskriminan

	X1	X2	X3	X4	Y
X1					
X2	0.331				
X3	0.226	0.159			
X4	0.346	0.591	0.191		
Y	0.466	0.499	0.157	0.818	

Nilai dari setiap variabel dalam uji reliabilitas dengan mengaplikasikan Cronbach's Alpha dan Composite Reliability menampilkan nilai  $>0.7$ . Sehingga dapat dinyatakan setiap variabel yang dilakukan pengujian valid dan reliabel.

Tabel. 3 R-Square

	R-square	R-square adjusted
Kualitas Audit	0.638	0.618

Hasil dari R-Square terhadap kualitas audit adalah 0.618. Nilai 0.618 menyatakan bahwasanya variabel Audit Tenure, Fee Audit, Audit Delay, Audit Capacity Stress memiliki efek pada variabel Kualitas Audit sebesar 61.8%.

Tabel. 4 Koefisien Jalur

	Kualitas Audit
Audit Tenure	0.201
Fee Audit	0.020
Audit Delay	0.004
Audit Capacity Stress	0.693

Untuk Audit Tenure dan Audit Capacity Stress memiliki hubungan positif yang kuat karena mendekati angka +1, sedangkan untuk Fee Audit dan Audit Delay memiliki hubungan positif yang lemah karena mendekati angka 0.

Tabel. 5 Uji Hipotesis

	Original sample (O)	Sample Mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics ((O/STDEV))	P values
<i>Audit Tenure</i> → Kualitas Audit	0.201	0.213	0.096	2.090	0.037
<i>Fee Audit</i> → Kualitas Audit	0.020	0.019	0.105	0.195	0.845
<i>Audit Delay</i> → Kualitas Audit	0.004	0.005	0.099	0.038	0.969
<i>Audit Capacity Stress</i> → Kualitas Audit	0.693	0.677	0.127	5.441	0.000

Dilihat dari tabel di atas, berikut disajikan kesimpulan mengenai hubungan tiap variabel. Variabel Audit Tenure memiliki nilai t-statistik 2.090 dan nilai p-values sebesar 0.037. Maka, Audit Tenure memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit. Variabel Fee Audit memiliki nilai t-statistik 0.195, dan nilai p-values sebesar 0.845. Maka, Fee Audit tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit. Variabel Audit Delay memiliki nilai t-statistik 0.038, dan nilai p-values sebesar 0.969. Maka, Audit Delay tidak terdapat pengaruh terhadap Kualitas Audit dapat diterima. Variabel Audit Capacity Stress memiliki nilai t-statistik 5.441, dan nilai p-values sebesar 0.000. Maka, Audit Capacity Stress memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji model struktural, menyatakan bahwa Audit Tenure berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas audit. Hal ini diketahui dari nilai p-values sebesar 0.037 dan koefisien jalur sebesar 0.201.

Hasil ini mendukung hasil penelitian dari (Tasya & Kuntadi 2024). Hal ini dikarenakan semakin lama hubungan auditor dengan suatu perusahaan maka dapat memengaruhi dampak kualitas audit, karena auditor sudah memahami sistem perusahaan tersebut.

### **Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan uji model struktural, menyatakan bahwa Fee Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit. Hal ini diketahui dari nilai p-values sebesar 0.845.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Ayustine & Srimindarti 2024), karena untuk melihat kualitas audit bukan berdasarkan seberapa tinggi fee audit yang diberikan oleh klien perusahaan.

### **Pengaruh Audit Delay terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan uji model struktural, menyatakan bahwa Audit Delay tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas audit. Hal ini diketahui dari nilai p-values sebesar 0.969.

Hasil ini mendukung hasil penelitian dari (Sisca Maria et al 2023), karena semakin lama terjadi audit delay maka hal tersebut mempengaruhi hubungan dengan laporan keuangan.

### **Pengaruh Audit Capacity Stress terhadap Kualitas Audit**

Berdasarkan uji model struktural, menyatakan bahwa Audit Capacity Stress berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini diketahui dari nilai p-values sebesar 0.000 dan koefisien jalur sebesar 0.693.

Hasil dari penelitian ini mendukung hasil penelitian dari (Putri 2025), karena mendorong auditor untuk menjadi lebih profesional dan efisien dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Audit Tenure memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit, karena memiliki nilai p-values sebesar 0.037 dan pada koefisien jalur memiliki nilai sebesar 0.201. Fee Audit tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit, karena memiliki nilai p-values sebesar 0.845. Audit Delay tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit, karena memiliki nilai p-values sebesar 0.969. Audit Capacity Stress memiliki pengaruh positif terhadap Kualitas Audit, karena memiliki nilai p-values sebesar 0.000 dan pada koefisien jalur memiliki nilai sebesar 0.693.

### **Saran**

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan mendistribusikan tanggung jawab secara merata kepada auditor dan memberikan pelatihan kepada auditor agar auditor dapat menjadi lebih produktif dalam jangka waktu yang ditentukan. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan peneliti dapat memperbanyak sampel untuk penelitian dan juga memperluas jangkauan sumber data penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang representatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, I. (2023). Pengaruh environmental consciousness, environmental concern dan environmental knowledge terhadap attitude serta implikasinya pada green purchase intention rumah ramah lingkungan. Universitas Mercu Buana. <https://repository.mercubuana.ac.id/76074/6/05%20Bab%203.pdf>

- Aritonang, J. A. A., & Darmawati, D. (2022). Pengaruh rotasi audit, audit capacity stress dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1425–1436. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14898>
- Ayustina, R. D., & Srimindarti, C. (2024). Pengaruh kompetensi, independensi, fee audit auditor dan time deadline pressure terhadap kualitas audit. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 7(2), 453–462. <https://doi.org/10.34128/jra.v7i2.346>
- Binus University School of Accounting. (2021, 12 Agustus). Memahami koefisien jalur (Path Coefficients) dalam Smart PLS. Binus Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-koefisien-jalur-path-coefficients-dalam-smart-pls/>
- Dewita, Tasya Hervia, and Erinos NR. (2025). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. <https://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view>.
- Hanika. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Pergantian Auditor Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. <https://jurnal.adai.or.id/index.php/si>.
- Herdian, A. F., & Sudaryono, B. (2023). Pengaruh rotasi audit, audit fee, audit tenure terhadap kualitas audit. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1481–1488. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16168>
- Hotman Tohir. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/14728/8567>
- I Ketut Swarjana, S.K.M., M.P.H., Dr.PH. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Kanah. (2020). Analisis pengaruh kualitas pelayanan dan harga terhadap loyalitas melalui kepuasan pelanggan: Studi pada Klinik Terapi Tradisional Bioenergy Solution Center di Rawamangun (Skripsi). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. [http://repository.stei.ac.id/2872/1/2113000304\\_Artikel%20Inggris\\_2020..pdf](http://repository.stei.ac.id/2872/1/2113000304_Artikel%20Inggris_2020..pdf)
- Meiryani. (2021). Memahami validitas diskriminan (Discriminant validity) dalam penelitian ilmiah. BINUS University School of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-diskriminan-discriminant-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>.
- Meiryani. (2021). Memahami validitas konvergen (Convergent validity) dalam penelitian ilmiah. BINUS University School of Accounting. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-validitas-konvergen-convergent-validity-dalam-penelitian-ilmiah/>.
- Meiryani. (2021, 12 Agustus). Memahami R Square (Koefisien Determinasi) dalam Penelitian Ilmiah. Binus University School of Accounting.

<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-r-square-koefisien-determinasi-dalam-penelitian-ilmiah/>

- Pratiwi, G. D. (2021, Juli 28). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan usaha pada pedagang kaki lima di Kelurahan Telanaipura Kota Jambi.  
<https://rama.kemdikbud.go.id/document/detail/oai:repository.unja.ac.id:24230-12>
- Putri, S. (2025). Pengaruh audit capacity stress, key audit matters, dan audit tenure terhadap kualitas audit. <https://repository.upnvj.ac.id/34878/>
- Rafika Ifitah Hidayati & Nasrullah Djamil. (2025). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Indonesia Tahun 2020-2022. <https://naaspublishing.comindex.php/jaamter/article/view/43>.
- Ridwan Abdul Sani. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sari, G. P., & Rasmini, N. K. (2023). Pengaruh pengalaman auditor dan audit capacity stress pada kualitas audit dengan kompetensi sebagai variabel mediasi. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Volume 12 (04), 593–604. <https://doi.org/10.24843/EEB.2023.v12.i04.p02>
- Setya Aji Pamungkas, Dian Indri Purnamasari & Windyastuti. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit. Vol.3, No. 2, Juli 2022, pp. 166-175. <https://core.ac.uk/download/pdf/539621335.pdf>
- Sisca Maria et al. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Rotasi Audit, dan Audit Delay terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman. Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA), 2(1), 217–234. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2360>
- Tasya, S. A., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Audit Delay, Fee Audit, Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah dan Akuntansi (JIESA), 1(3), 112–129. <https://doi.org/10.61132/jiesa.v1i3.132>
- Wadri Wahyu, Arpizal Aprizal, Juliandri Juliardi. (2024). Pengaruh Tenure Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/MONEY/article/view/31240/21269>. Vol.2 No.2(2024) PP 164-173